

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Tingkat Partisipasi Kelompok Tani Talago Katiak Pada Program Penanganan Lahan Kritis dan Sumber Daya Air Berbasis Masyarakat (PLKSDA-BM) di Nagari Paninjauan, maka dapat disimpulkan :

1. Mekanisme pelaksanaan program PLKSDA-BM pada umumnya telah sesuai dengan yang diharapkan dan Kelompok Tani Talago Katiak berperan aktif dalam menjalankan program hanya saja masalah waktu pengadaan barang yang tidak sesuai dengan yang dijadwalkan dan keberlanjutan program terus dilaksanakan serta masyarakat telah dapat menikmati hasil dari program PLKSDA-BM.
2. Tingkat partisipasi petani pada program penanganan lahan kritis dan sumber daya air berbasis masyarakat (PLKSDA-BM) tergolong dalam kategori tinggi (73,33%). Pada Tahap Perencanaan tingkat partisipasi kelompok tani tergolong dalam kategori sedang (55%), tahap pelaksanaan tergolong dalam kategori tinggi (80,83%), tahap evaluasi tergolong dalam kategori tinggi (85%).

5.2 Saran

Pada tahap perencanaan sosialisasi program PLKSDA-BM tim bantek harus lebih aktif dalam berkomunikasi dengan petani karena banyak petani yang masih bingung tentang program tersebut. Pada tahap pelaksanaan sebaiknya instansi yang terkait dalam pengadaan barang dan jasa untuk penunjang terlaksananya program, diharapkan melakukan pengadaan barang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya beserta jumlahnya agar pelaksanaan program yang telah dirumuskan bisa berjalan tepat waktu, dan pada tahap evaluasi disarankan agar rapat rutin bulanan terus dilaksanakan karena hal tersebut penting bagi kelompok tani agar dapat mengevaluasi kegiatan yang dilakukan tiap bulannya. Dan bagi Kelompok Tani Talago Katiak diharapkan anggota kelompok tetap dijaga dan lebih ditingkatkan agar program mendapat hasil yang maksimal.